

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam menjalankan suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan ilmiah tidak terlepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:208) penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Winarno Surachmad (1998:131) mengatakan bahwa “Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan demikian, metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan dengan teknik survey, dengan interview (wawancara), angket observasi atau dengan teknik test; studi kasus; studi komparatif studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi komperatif atau operasional. Tidak mengherankan apabila terminology lain yang sering dijumpai adalah metode normatif, metode status atau metode survey, kesemuanya mengandung kebenaran tertentu dalam arti semuanya dapat digolongkan penyelidikan deskriptif. Memang, pada umumnya persamaan sifat dalam penyelidikan deskriptif ini ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang nampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu datanya berupa gambaran atau paparan yang menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang ***Pemberdayaan warga belajar melalui program kecakapan wirausaha dalam bidang tata boga (studi Pemberdayaan warga belajar melalui program kecakapan wirausaha dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan sosia di PKBM Riyadlushshorfiyyah kecamatan Purbaratu kota Tasikmalaya)***. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Melalui

pendekatan ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif guna mengungkap sebab dan proses terjadinya di lapangan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diperlukan sebagai pemberi keterangan mengenai informasi-informasi yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sukardi (2006:1) menyatakan bahwa subjek penelitian sama dengan *key informan* yaitu orang yang mempunyai hubungan erat dengan suatu penelitian yang dapat memberikan informasi tentang informasi dan kondisi latar belakang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola PKBM Riyadlushshorpiyyah.

Penelitian ini menganalisa upaya apakah yang dilakukan Ketua PKBM Riyadlushshorfiyyah dalam memanfaatkan anggaran Pendidikan Kecakapan Wirausaha untuk pemberdayaan masyarakat. Tindakan pemanfaatan Program Kecakapan Wirausaha untuk memberdayakan masyarakat Purbaratu melalui walikota Tasikmalaya yakni *Tasik berbudi*.

Dilihat dari sifatnya, populasi ini heterogen, dalam artian anggota populasi mempunyai sifat yang berbeda satu sama lainnya, heterogenitas tersebut bisa dilihat dari segi umur, pendidikan terakhir, lingkungan keluarga dan lain-lain.

Objek penelitian ini adalah realisasi Pemberdayaan warga belajar melalui program kecakapan wirausaha dalam bidang tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi, sebagaimana diungkapkan oleh Kartono, Kartini (1979) yaitu: Penelitian berfungsi sebagai pengumpul data, sedangkan pihak lain yang dihubungi atau diteliti bertindak sebagai informan atau pemberi data. Sehubungan dengan ini, maka terjadilah komunikasi dimana terjadi proses bertanya / meminta dan menjawab baik secara lisan maupun tulisan.

Penulis dalam hal ini memilih dalam hal ini berkomunikasi langsung dan tak langsung sebagai instrumen pengumpul data melalui angket, observasi, studi, dokumenter, dan studi literatur.

Teknik yang dipergunakan oleh penulis adalah:

1. Teknik observasi adalah mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Ketua PKBM Riyadhlushshorfiyyah serta tutor PKW.
2. Teknik wawancara adalah tanya jawab langsung dengan responden sebagai pelengkap atau pembanding data.
3. Teknik angket adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menyebar suatu daftar berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban, tanggapan tertulis seperlunya.
4. Studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data terhadap masalah yang diteliti dengan mempelajari buku-buku brosur, laporan dan dokumen lain.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memantau jalannya penelitian ini, ada beberapa instrumen yang telah dipersiapkan yang sesuai dengan komponen atau indikator yang menunjang terhadap permasalahan yang diteliti. Kemudian disusunlah pedoman angket dan wawancara untuk setiap sampel yang bersangkutan dengan permasalahan tersebut, yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan anggaran Program Kecakapan Wirausaha PKBM Riyadhlushshorfiyyah Purbaratu.

Tabel 3.1. Rancangan Pengumpulan Data

No.	Aspek	Indikator Sumber Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Perencanaan program pelatihan	a. Organisasi 1) Sejarah berdirinya lembaga 2) Visi misi lembaga b. Peserta didik 1) Penerimaan peserta didik	Pengelola PKBM Riyadhlushshorfiyyah	Wawancara, dokumentasi

		2) Syarat-syarat peserta didik c. Pendidik 1) Rekrutmen pendidik 2) Syarat-syarat pendidik d. RPP e. Kurikulum f. Pendanaan 1) Sumber dana 2) Penggunaan dana g. Sarana dan prasarana 1) Alat praktek 2) Gedung		
2	Penyelenggaraan program pelatihan	a. Tujuan pelatihan b. Pelaksanaan pelatihan dalam sistem kelas atau kelompok dan sistem privat c. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pelatihan	Pengelola PKBM Riyadlushshorfiyyah, arsip, atau perpustakaan PKBM	Wawancara, observasi, dokumentasi
3	Pemantauan program pelatihan	a. Pendidik 1) Sikap pendidik dalam	Pengelola PKBM Riyadlushshorfiyyah, arsip, atau perpustakaan PKBM	Wawancara, observasi

		membimbing peserta didik 2) Kemampuan melakukan tugas pendidikan 3) Sikap yang menunjukkan kepribadian b. Peserta didik 1) Sikap dan minat peserta didik terhadap pelatihan 2) Persepsi peserta didik terhadap program pelatihan c. Sarana dan prasarana 1) Keadaan lingkungan fisik hubungannya dengan belajar kondusif 2) Pemilihan bahan belajar atau		
--	--	---	--	--

		suplemen dan alat praktek 3) Perawatan dan penggunaan bahan belajar dan alat praktek d. Metode 1) Kesesuaian materi program dengan metode yang digunakan e. Media 1) Kesesuaian materi program dengan media yang digunakan		
4	Dampak pelatihan	a. Pemanfaatan hasil pelatihan	Alumni warga belajar PKW Riyadlushshorfiyyah, arsip atau perpustakaan PKBM	Wawancara

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Natawijaya, Rachman (1972: 36-37) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah riset penelitian yang berupa manusia, benda, atau satuan lain ialah suatu ruang lingkup yang akan dikenai kesimpulan dalam riset penelitian yang bersangkutan. Sesuai dengan dengan tujuan dan ruang lingkup batasan penelitian yang dimaksud populasi ialah sejumlah individu berkarakteristik tertentu sehubungan dengan upaya ketua PKBM Riyadhhlushshorfiyyah dalam pemberdayaan warga belajar melalui Program Kecakapan Wirausaha, yakni:

Tabel 3.2. Data Peserta

NO	NAMA PESERTA	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Wati Widiawati	P	
2	Nani Yuningsih	P	
3	Eva Apriyani	P	
4	Sri Maryati	P	
5	Yani Mulyani	P	
6	Imas	P	
7	Epon	P	
8	Alis	P	
9	Ai Satul Washah	P	
10	Ani Susmawati	P	
11	Ida Farida	P	
12	Mamah	P	

13	Ikoh	P	
14	Marni Sumarni	P	
15	Nining	P	
16	Nia Kurnia	P	
17	Emar	P	
18	Halimatusya'diyah	P	
19	Lilis Rohaeni	P	
20	Yeni Mulyani	P	
21	Yeti Rohimatunaja	P	
22	Neni Hj.	P	
23	Pupu Marpu'ah	P	
24	Lina Enen	P	
25	Nunung	P	

Sumber: Data warga belajar PKW PKBM Riyadlushshorpiyyah

2. Sampel

Sampel menurut Natawijaya, Rochman (1972:36-37) sebagai kesatuan yang langsung dijadikan sumber data yang di kumpulkan. Sampel yang digunakan adalah dari tiap dusun yang terdiri dari tiap-tiap dusun yang terdiri dari 6 dusun diwakili oleh 2 orang dari setiap dusun, jadi jumlah semuanya menjadi 12 orang.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis

Data yang diperoleh melalui teknik penelitian tadi, kemudian penulis mengolahnya dengan prosedur sebagai berikut:

1. *Checking Data*: Pada langkah ini penulis memeriksa dan mempelajari data yang terkumpul melalui wawancara dan angket, sehingga dapat diketahui benar atau salah.
2. *Seleksi Data*: Data yang terkumpul diseleksi dengan indikator yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui antara data inti atau pendukung terhadap masalah yang diteliti.
3. *Klasifikasi Data*: Langkah ini dimaksudkan untuk memperoleh kemudahan dalam mengelompokkan data sesuai dengan masalah yang diteliti.
4. *Pengolahan Data*: Pengolahan data yang dilakukan adalah membandingkan frekuensi dengan jumlah sampel x 100, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = persentase jawaban
 f = jumlah jawaban sampel
 n = jumlah sampel
 100 = bilangan tetap
5. *Interpretasi Data*: Sebagai bahan interpretasi dalam tabulasi data, dipergunakan standar persentase sebagai berikut:

0 %	= tidak ada / tak seorangpun
1-25	= sebagian kecil
26 - 49%	= hamper setengahnya
50 %	= setengahnya
51 %	= sebagian besar
100	= seluruhnya

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. *Pedoman observasi*: Pedoman ini ditujukan untuk mendapatkan data tentang gambaran daerah penelitian, perkembangan dalam organisasi PKBM serta masalah-masalah yang menunjang pada permasalahan yang menunjang penelitian.

2. Penyusunan instrument pengumpulan data: Sebagai persiapan penelitian ditempuh dengan langsung penyusunan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara, observasi dan angket. Dalam penyusunan instrument alat pengumpul data ini disesuaikan dengan komponen dan indicator yang menunjang terhadap permasalahan yang sedang diteliti, kemudian disusunlah pedoman angket dan wawancara.
3. Uji coba angket dan wawancara: Kegiatan ini dimaksudkan unruk mengatasi ketidakcocokan atau keragu-raguan, hal ini dilakukan dengan cara di coba dulu kepada beberapa responden. Hasil percobaan dan pengalaman ini adalah sebagai bahan revisi pedoman wawancara dan angket, setelah hasil diperkuat kepada pembimbing guna mendapat saran dan persetujuan.
4. Pelaksanaan Wawancara dan Penyebaran Angket: Kegiatan ini penulis laksanakan sesuai dengan rencana kegiatan kepada setiap komponen yang sudah ditentukan.

H. Waktu dan Tempat

Penulisan ini dilaksanakan di Desa Awiluar kelurahan Singkup kecamatan Purbaratu kota Tasikmalaya. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan lamanya, terhitung sejak September 2017 sampai bulan Januari 2018 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.3. Matriks Penelitian

No	Kegiatan	2017			2018	
		Oktober	Nopember	Desember	Januari	Februari
1	Studi kepustakaan					
2	Penjajagan ke lokasi penelitian					
3	Penyusunan proposal dan bimbingan					

	proposal dari BAB I s/d III					
4	Bimbingan Sidang Proposal					
5	Seminar proposal					
6	Revisi proposal					
7	Bimbingan penyusunan Skripsi					
8	Penelitian di lapangan					
9	Observasi, wawancara dan penyebaran angket.					
10	Sidang skripsi					